

## TAJUK RENCANA

### Pendamping Ganjar dan Prabowo

**USAI** keluar dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan dan mencabut dukungannya kepada Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden pada Pilpres 2024, Partai Demokrat memutuskan bergabung dengan Koalisi Indonesia Maju dan mendukung pencapresan Prabowo. Dukungan ini disampaikan langsung Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono didampingi Ketua Umum (Ketum) Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) kepada Ketum Partai Gerindra Prabowo Subianto di kediaman pribadinya di Hambalang Jabar, Minggu (KR 18/9)

Meski deklarasi dukungan ini baru akan disampaikan secara resmi oleh Ketum Partai Demokrat AHY pada Rapimnas 21 September 2023, namun arahnya sudah jelas Demokrat merapat ke Prabowo. Sedang menyangkut konsesi atau hak apa yang akan diperoleh partai, masih belum jelas. Meski begitu, dalam penjelasannya kepada media, AHY hanya menitikpkan agenda yang disebutkan sebagai perubahan dan perbaikan ke depan.

Kalau mau jujur, agenda tersebut sebenarnya telah diusung Koalisi Perubahan dan Persatuan yang mencapreskan Anies Baswedan. Dalam tataran normatif sebenarnya tidak ada yang berbeda dari yang disampaikan AHY, yakni melanjutkan yang sudah baik dan memperbaiki yang belum baik, sehingga tidak mengganti seluruh program yang sudah berjalan.

Usai bergabung dengan Koalisi Indonesia Maju, akankah AHY berharap menjadi bakal calon wakil presiden mendampingi Prabowo Subianto? Soal berharap tentu boleh-boleh saja, namun realitas politik tidak

sesederhana yang dibayangkan. Kita yakin AHY kecewa ketika dirinya tak jadi diajukan sebagai bakal calon wakil presiden mendampingi Anies, sehingga partainya keluar dari Koalisi Perubahan.

Kini, ketika Partai Demokrat berlabuh di Koalisi Indonesia Maju, adakah harapan untuk menjadi bakal calon wakil presiden masih kuat? Rasanya Partai Demokrat harus sadar diri karena boleh dibalang partai yang bergabung di Koalisi Indonesia Maju ini tergolong partai besar yang punya suara signifikan. Bahkan, tanpa bergabungnya Partai Demokrat sekalipun, Koalisi ini sangat diperhitungkan dalam konstestasi Pilpres 2024.

Koalisi Perubahan untuk Persatuan sudah jelas pasangannya bakal calon presiden dan wakilnya, yakni Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Kini publik menunggu pengumuman siapa pendamping bakal calon presiden dan Prabowo Subianto. Sejumlah nama sudah beredar ke publik sebagai bakal calon wakil presiden, antara lain Erick Thohir, Sandiaga Uno, Mahfud MD, Airlangga Hartarto, AHY dan sejumlah nama lain. Namun, ke mana pilihannya, sejauh ini belum ada keputusan.

Padahal waktu semakin mepet. Berdasar jadwal yang ditetapkan KPU, pendaftaran bakal calon presiden dan wakil presiden pada 19 Oktober 2023 sampai dengan 25 November 2023. Artinya, dalam rentang satu bulan ke depan partai atau gabungan partai mestinya sudah memutuskan siapa bakal wakil presiden yang akan diusung mendampingi bakal calon presiden untuk didaftarkan di KPU. Kita tunggu saja. □-d

# Tantangan Mengajar Generasi Z

**SIAPA** tak kenal Abigail Manurung alias Gege yang viral dengan ucapan: *bercyanda, bercyanda?* Gege merupakan mahasiswa baru Fakultas Psikologi UGM angkatan 2023. Dia adalah salah seorang generasi Z (gen Z) yang lahir rentang 1995 hingga 2010. Gen Z memiliki karakteristik yang jauh berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. Karakteristik berbeda ini menimbulkan pertanyaan, bagi seorang pendidik, apa tantangan mengajar gen Z?

Pertanyaan yang menarik. Dan sebagai seorang pendidik, penulis melihat ada empat tantangan mengajar generasi Z. *Pertama*, generasi Z seringkali kurang (atau tidak?) fokus terhadap satu pekerjaan/tugas. Saat diberikan tugas ikhtisar tiga artikel jurnal, mahasiswa generasi Z mengerjakan tugas itu *nyambi* dengan pekerjaan lainnya (minimal 4 media). Misalnya, ngobrol lewat WhatsApp, lihat-lihat Instagram, menyimak lagu di Spotify, dan rapat organisasi via Google Meet.

#### Kurang Fokus

Akibat kurang/tidak fokus dan *nyambi* dengan pekerjaan lainnya, tugas ikhtisar tadi belum selesai. Persoalan kurang/tidak fokus pada mahasiswa generasi Z tidak ditemui pada generasi-generasi sebelumnya. Sebagai contoh, generasi Babyboomers dan X cenderung fokus terhadap satu pekerjaan/tugas. Di kampus, dosen tergolong generasi Babyboomers dan X, sedangkan mahasiswa tergolong generasi Z. Beda generasi bukan? Ya.

*Kedua*, terkait butir pertama, generasi Z banyak menghabiskan waktu dengan media sosial. Riset *tirto.id* (2017) menunjukkan, generasi Z rata-rata mengakses internet 3-5 jam per hari. Terkait itu, +90% generasi Z mengakses lewat ponsel pintar, khususnya Instagram dan Line. Banyaknya waktu dengan media sosial membuat generasi Z rentan mengonsumsi informasi yang bersifat parsial, tidak utuh, minim referensi, dan bahkan

#### Sudaryanto

cenderung hoaks.

Upaya mengatasi, dosen perlu membimbing mahasiswa generasi Z untuk berliterasi baca tulis dengan sungguh-sungguh. Sebagai contoh, sebelum menulis esai ilmiah dalam mata kuliah Bahasa Indonesia, dosen menugaskan



KR-JOKO SANTOSO

mahasiswa mengakses Google Cendekia/Scholar, memilih 3-4 artikel di dalamnya, membaca artikel-artikel tadi dan membuat ikhtisarnya, serta mengolah hasil ikhtisar menjadi esai ilmiah yang enak dibaca dan menarik.

*Ketiga*, generasi Z gemar bersosialisasi dan bekerja sama dalam tim/kelompok. Tipe generasi Z yang satu ini berbeda jauh dengan generasi X yang cenderung individualis. Dosen dapat menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) di kelas. Ambil contoh, dalam mata kuliah Reportase, mahasiswa generasi Z dapat membuat buletin per tim. Pembuatan buletin merupakan pembelajaran berbasis proyek yang nyata.

Selain pembelajaran berbasis proyek,

model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) juga dapat dipilih. Mahasiswa generasi Z didorong mengatasi masalah pembelajaran bersama tim/kelompoknya di kelas dan luar kelas. Misalnya, dalam mata kuliah Fotografi Jurnalistik, mahasiswa berkelompok belajar memotret/memfoto di luar kampus.

#### Tiga Olah

*Keempat*, generasi Z rendah aktivitas fisik sehingga risiko terkena obesitas cukup tinggi. Terkait butir kedua, generasi Z seringkali duduk lama menghabiskan waktu dengan media sosial. Akibatnya, mereka kurang gerak dan rentan sakit. Mengatasi masalah itu, para dosen dapat mendorong mahasiswanya proaktif kegiatan tiga olah (olah pikir, olah gerak, dan olah hati). Kegiatan tiga olah tadi dapat membuat generasi Z lebih pintar, lentur, dan santun.

Kegiatan olah pikir, olah gerak, dan olah hati dapat diinternalisasikan melalui perkuliahan, baik di dalam maupun di luar kelas. Yang terbaik tentu para dosen telah memberikan contoh terlebih dulu. Misalnya, dosen rajin membaca, disiplin waktu, murah senyum, dan bersikap adaptif.

Tantangan mengajar generasi Z memang kompleks dan tidak mudah dilewati. Namun, di tangan dosen yang aktif olah pikir, olah gerak, dan olah hati, semua tantangan itu kelak teratasi. □-d

\*) **Sudaryanto MPd**, Dosen PBSI FKIP UAD; Mahasiswa S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa UNY

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

# Bahasa Jawa Makin 'Anjayeng Bawana'

#### Sarworo Soeprpto

**DUA** kali peringatan HUT Kemerdekaan RI, 2022 dan 2023, diwarnai dengan penampilan dua penyanyi muda-belia yang mendendangkan lagu Bahasa Jawa (BJ). Pertama, Farel Prayoga (12 th) dari Banyuwangi, didaulat menyanyikan lagu 'Aja Dibandhingke' di Istana Negara, sesuai acara formal HUT Kemerdekaan tahun lalu. Lagu yang diciptakan Abah Lala dari Boyolali, yang sebelumnya sudah hit menjadi semakin hit. Tahun ini, Putri Ariani (17 th), penyanyi asal Yogya kelahiran Riau yang kondang berkat keberhasilannya mendapatkan *Golden Buzzer America's Got Talent* mengumandangkan 'Rungkad' ciptaan Vicky Presetyo dari Jatim yang dipopulerkan Happy Asmara. Lagu 'Rungkad' yang sudah populer pun semakin populer.

Penyajian lagu BJ dalam peringatan HUT Kemerdekaan dua tahun belakangan tidak banyak dipermasalahkan publik. Lagu tersebut hanyalah salah satu lagu yang disuguhkan. Ada juga lagu berbahasa daerah lain yang juga ditampilkan, menyertai lagu-lagu berbahasa Indonesia sebagai menu utama. Dengan demikian tidak ada kesan Jawa-sentris atau dominasi budaya Jawa dalam perhelatan itu.

#### Duta Bahasa Jawa

Hampir dua tahun lalu di media ini, sudah ditulis perihal penyanyi Via Vallen, yang layak dianggap Duta BJ. Popularitas Via Vallen beserta lagu-lagunya yang mayoritas ber-BJ menjadikan BJ kian populer di tengah-tengah masyarakat, baik di pulau Jawa maupun di luar Jawa, termasuk di mancanegara. Kala itu lagu 'Sayang', 'Pikir Keri', 'Lali Rasane Tresna', 'Bojoku Galak', 'Suket Teki' dan lainnya, yang didendangkan Via Vallen menguasai ruang publik di banyak tempat dalam ku-

run waktu lama. Lagu-lagu tersebut juga disukai publik di luar etnis Jawa.

Dalam blantika musik yang berlirik BJ, Via Vallen, yang diikuti Nella Kharisma, Eny Sagita, Denny Caknan, Happy Asmara, Ndarboy adalah fenomena tersendiri. Dendangan mereka yang mayoritas menggunakan BJ gado-gado, bisa diterima publik secara luas. Keberadaannya masih satu garis dengan lagu-lagu ber-BJ sebelumnya. Tetapi berbeda dengan pendekar-pendekar campursari sebelumnya, Via Vallen dkk yang berkembang melalui pentas keliling, dukungan kelompok-kelompok pencinta, dan media sosial (IG, Fb, Twitter, Youtube, TikTok), melalui lagu-lagunya lebih berhasil dalam mempopulerkan BJ. Sehingga sangat logis bila Via Vallen adalah Duta BJ yang sesungguhnya. Dan tak berlebihan kiranya bila saat ini Farel dan Putri Ariani juga layak disebut sebagai Duta BJ.

#### Kebangkitan BJ

Tampilnya lagu-lagu BJ yang menasional dan mendunia, yang dimulai dengan menjamurnya CD (*compact disk*) bajakan, dan selanjutnya gawai dengan media sosialnya, mendorong bangkitnya keperkasaan BJ. Fenomena sejenis tidak hanya ditemukan dalam blantika musik, melainkan juga dalam cabang seni lain. Saat ini hampir setiap saat siapapun bisa menonton pertunjukan wayang kulit dalang siapa saja dan lakon apa saja melalui Youtube.

Bahkan dalam kurun waktu

lima tahun belakangan muncul film-film ber-BJ di Youtube, televisi, dan layar lebar, semi-serius maupun humor. Setelah Bayu Skak dari Malang sukses melansir serial *iYowis Ben!*, muncullah film-film humor dan semi-humor dari *channel* Ucup Klaten, Woko Channel, Polisi Motret, dan *channel-channel* lain di Youtube.

Aneka sajian ber-BJ di berbagai ranah media saat ini, semakin menjayakan BJ di seluruh dunia. Orang-orang Jawa menjadi akrab-dekat lagi dengan BJ. Bahkan orang-orang yang bukan Jawa, juga makin mengenal BJ. BJ semakin *anjayeng bawana*. Tentang BJ seperti apa yang *anjayeng bawana* itu dan sejauh mana kontribusinya dalam pelestarian-pengembangan kebudayaan Jawa, itu persoalan lain. □-d

\*) **Sarworo Soeprpto**, peminat masalah social dan kebudayaan.

## Pojok KR

Mendag mengklaim harga beras turun.  
--Tak cukup klaim, harus cek lapangan.  
\*\*\*  
Demokrat akhirnya merapat ke Prabowo.  
--Itulah politik yang serba mungkin.  
\*\*\*  
Ganjar dan Cak Imin telah kantong SKCK.  
-- Sebagai jaminan berkelakuan baik.

*Berabe*

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### 'Tepa Slira' Bukan Hal Mudah

**SEORANG** pengemudi taksi online mengeluh, baru saja mendapat order dari seseorang yang membuatnya nyaris meledak. Palsalnya, dalam posisi jalan dan lalu lintas padat pada pagi hari menjelang masuk sekolah/kantor, pengorder tidak bisa memahami 'keterlambatan' sekitar 5 menit, dari rentang waktu tunggu yang disampaikan aplikasi. Pagi itu, waktu tunggu yang disampaikan aplikasi sekitar 7 menit.

Saat dijemput di kediamannya, pengorder telah menunjukkan aura kemarahan. Dan di sepanjang jalan yang baru sejangkal dilalui terus saja

ngomel. Namun ketika melihat dengan mata kepala sendiri, macetnya jalan ke tempat yang di tuju, justru minta balik lagi ke tempat penjemputan. Dalihnya, sudah telat dan akan makin telat melihat macetnya jalan. Usai curhat, akhirnya mbak driver mngatakan : 'tepa slira itu tidak mudah, ternyata.'

la memang akhirnya mengantar balik ibu penumpang. Anehnya, karena pengorder tidak menggunakan pembayaran aplikasi dan memilih *cash*, ia tidak mau membayar, saat turun dari kendaraan. □-d

\*) *Indah AP, Banguntapan Bantul*

SIUUP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUUP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiatfi, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrk23@yahoo.com](mailto:iklankrk23@yahoo.com), [iklankrk13@gmail.com](mailto:iklankrk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)